

**ANALISIS PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN
INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA PADA
PRODI AKUNTANSI DI UNIVERSITAS KOTA
BATAM**

SKRIPSI



Oleh :
Veronica Yulianti Sihombing
180810187

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

**ANALISIS PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN
INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA PADA
PRODI AKUNTANSI DI UNIVERSITAS KOTA
BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh :
Veronica Yulianti Sihombing
180810187**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Veronica Yulianti Sihombing
NPM : 180810187
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul :

“ANALISIS PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA PADA PRODI AKUNTANSI DI UNIVERSITAS KOTA BATAM”

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip di dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 25 Januari 2022



Veronica Yulianti Sihombing

180810187

**ANALISIS PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN
INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA PADA
PRODI AKUNTANSI DI UNIVERSITAS KOTA
BATAM**

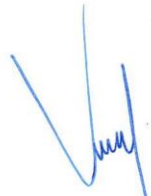
SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh
Veronica Yulianti Sihombing
180810187**

**Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 25 Januari 2022



**Viola Syukrina E Janrosi, S.E., M.M.
Pembimbing**

ABSTRAK

Minat berinvestasi pada mahasiswa menunjukkan adanya pemahaman dari suatu pengetahuan yang telah dipelajari. Pemahaman mengenai investasi oleh mahasiswa dapat dilihat melalui minat untuk berinvestasi yang semakin pasar dari waktu ke waktu. Salah satu cara untuk mengetahui minat mahasiswa untuk berinvestasi yaitu dengan menganalisis pengetahuan dan pemahaman investasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan pemahaman investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan pemahaman investasi. Untuk variabel independen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada para responden. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 90 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji Determinasi R^2 , regresi berganda, uji hipotesis menggunakan t statistic untuk menguji koefisien regresi parsial serta f statistic untuk menguji koefisien regresi simultan dengan level significance 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa. Pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa. Hasil penelitian uji F menunjukkan pengetahuan investasi, dan pemahaman investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa. Nilai Adjusted R Square menunjukkan bahwa secara Bersama-sama pengetahuan dan pemahaman investasi memberikan sumbangan terhadap minat mahasiswa sebesar 24,4% sedangkan sisanya 75,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci : Pengetahuan ; Pemahaman Investasi ; Minat Mahasiswa

ABSTRACT

Interest in investing in students shows an understanding of the knowledge that has been learned. Understanding of investment by students can be seen through the interest in investing which is increasingly marketed from time to time. One way to determine student interest in investing is by analyzing investment knowledge and understanding. This research was conducted to determine the effect of investment knowledge and understanding on student interest in investing. The independent variable in this study is knowledge and understanding of investment. The independent variable in this study is student interest. The data collection technique used in this research is primary data obtained through distributing questionnaires to the respondents. The number of samples obtained is 90 respondents. The analysis technique used is validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, R² determination test, multiple regression, hypothesis testing using t statistic to test the partial regression coefficient and f statistic to test the simultaneous regression coefficient with a significance level of 5%. The results showed that the investment knowledge variable had no effect on student interest. Investment understanding has an effect on student interest. The results of the F test show that investment knowledge and understanding of investment simultaneously affect student interest. The value of Adjusted R Square shows that together knowledge and understanding of investment contribute to student interest by 24.4% while the remaining 75.6% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: *Knowledge; Investment Understanding; Student Interest*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Dr Michael Jibrael Rorong, S.T., M. I.Kom selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
4. Kepada Ibu Viola Syukrina E Janrosl, S.E., M.M selaku Dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan sampai selesainya skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh staf Universitas Putera Batam.
6. Kepada orang tua saya yang tercinta, Bapak Bisker Sihombing dan Ibu Rasmi Tampubolon selaku pemberi dukungan moril dan finansial serta motivasi dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada teman seperjuangan yang telah berbagi pendapat dan saling mendukung dalam penyusunan skripsi ini.
8. Para responden dan semua pihak yang telah membantu dan bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan berkatnya. Amin

Batam, 25 Januari 2022



Veronica Yulianti Sihombing

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR RUMUS | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Identifikasi Masalah | 5 |
| 1.3. Batasan Masalah..... | 5 |
| 1.4. Rumusan Masalah | 6 |
| 1.5. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| 1.6. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| 1.6.1. Manfaat Teoritis | 6 |
| 1.6.2. Manfaat praktis..... | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1. Teori Dasar Penelitian | 8 |
| 2.1.1. Pengetahuan Investasi | 8 |
| 2.1.2. Pemahaman Investasi | 10 |
| 2.1.3. Minat Mahasiswa | 11 |
| .2. Penelitian Terdahulu | 13 |
| 2.3. Kerangka Pemikiran | 16 |
| 2.3.1. Hubungan Pengetahuan Investasi dengan Minat Mahasiswa | 16 |
| 2.3.2. Hubungan Pemahaman Investasi dengan Minat Mahasiswa | 17 |

| | |
|---|----|
| 2.3.3. Hubungan Pengetahuan Investasi dan Pemahaman Investasi dengan Minat Mahasiswa..... | 17 |
| 2.4. Hipotesis..... | 18 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| 3.1. Desain Penelitian..... | 19 |
| 3.2. Operasional Variabel..... | 20 |
| 3.2.1. Variabel Independen (X)..... | 20 |
| 3.2.2. Variabel Dependen (Y)..... | 21 |
| 3.3. Populasi Dan Sampel Penelitian..... | 22 |
| 3.3.1. Populasi Penelitian..... | 22 |
| 3.3.2. Sampel Penelitian..... | 22 |
| 3.4. Jenis dan Sumber Data..... | 23 |
| 3.4.1. Jenis Data..... | 23 |
| 3.4.2. Sumber Data..... | 23 |
| 3.5. Metode Pengumpulan Data..... | 24 |
| 3.5.1. Teknik Pengumpulan Data..... | 24 |
| 3.6. Metode Analisis Data..... | 25 |
| 3.6.1. Analisis Deskriptif..... | 25 |
| 3.6.2. Uji Kualitas Data..... | 25 |
| 3.6.2.1. Uji Validitas..... | 25 |
| 3.6.2.2. Uji Reliabilitas..... | 27 |
| 3.6.3. Uji Asumsi Klasik..... | 28 |
| 3.6.3.1. Uji Normalitas..... | 28 |
| 3.6.3.2. Uji Multikolinearitas..... | 29 |
| 3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas..... | 29 |
| 3.6.4. Analisis Regresi Berganda..... | 30 |
| 3.6.5. Teknik Pengujian Hipotesis..... | 31 |
| 3.6.5.1. Uji t (secara parsial)..... | 31 |
| 3.6.5.2. Uji f (secara simultan)..... | 31 |
| 3.6.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 32 |
| 3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian..... | 33 |
| 3.7.1. Lokasi Penelitian..... | 33 |

| | |
|-------------------------------|----|
| 3.7.2. Jadwal Penelitian..... | 33 |
|-------------------------------|----|

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| 4.1. Hasil Penelitian | 34 |
| 4.1.1. Analisis Deskriptif..... | 34 |
| 4.1.2. Uji Kualitas Data..... | 35 |
| 4.1.2.1. Uji Validitas Data..... | 35 |
| 4.1.2.2. Uji Reliabilitas Data | 39 |
| 4.1.3. Uji Asumsi Klasik | 41 |
| 4.1.3.1. Hasil Uji Normalitas..... | 41 |
| 4.1.3.2. Hasil Uji Multikolinearitas..... | 43 |
| 4.1.3.3. Hasil uji Heteroskedastisitas | 44 |
| 4.1.4. Uji Analisis Regresi Berganda | 45 |
| 4.1.5. Hasil Uji Hipotesis | 47 |
| 4.1.5.1. Hasil Uji Parsial (uji t) | 47 |
| 4.1.5.2. Hasil Uji F | 48 |
| 4.1.5.3. Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2 | 48 |
| 4.2. Pembahasan..... | 49 |
| 4.2.1. Pengaruh Pengetahuan Investasi Atas Minat Mahasiswa | 49 |
| 4.2.2. Pengaruh Pemahaman Investasi Atas Minat Mahasiswa | 50 |
| 4.2.3. Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Pemahaman Investasi Atas Minat Mahasiswa..... | 51 |

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

| | |
|---------------------|----|
| 5.1. Simpulan | 52 |
| 5.2. Saran..... | 52 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pendukung Penelitian
- Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran | 31 |
| Gambar 3.1 Desain Penelitian | 32 |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas (Histogram) | 58 |
| Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas (P-Plot) | 58 |
| Gambar 4.3 Hasil uji <i>scatterplot</i> | 61 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 3.1 Jadwal penelitian | 37 |
| Tabel 4.1 Statistik deskriptif | 48 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Data Pengetahuan Investasi (X1) | 49 |
| Tabel 4.3 Hasil uji Validitas Data Pemahaman Investasi (X2)..... | 49 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Data Pemahaman Investasi (X2)..... | 50 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Data Minat Mahasiswa (Y) | 51 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Data Pengetahuan Investasi (X1) | 53 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilita Data Pemahaman Investasi (X2)..... | 53 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Data Minat Mahasiswa (Y)..... | 54 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas..... | 56 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas | 58 |
| Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Berganda..... | 60 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (T) | 61 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Anova (F)..... | 62 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)..... | 63 |

DAFTAR RUMUS

| | Halaman |
|---|---------|
| Rumus 3.1 Rumus Slovin..... | 37 |
| Rumus 3.2 <i>Pearson Product Moment</i> | 39 |
| Rumus 3.3 <i>Cronbach's Alpha</i> | 40 |
| Rumus 3.4 Analisis regresi linier berganda | 44 |
| Rumus 3.5 Uji t | 45 |
| Rumus 3.6 Uji f..... | 45 |
| Rumus 3.7 Uji Koefisien Determinasi | 46 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Adanya perubahan teknologi sekarang ini memudahkan seseorang untuk mengenal atau mendapatkan informasi mengenai investasi. Berinvestasi ialah metode yang dapat menunjang seseorang memperoleh suatu harapan serta kepentingan di masa depan. Pasar modal memuat fungsi pokok selama pengolahan ekonomi di setiap negara. Pasar modal ialah suatu tempat berjumpanya pihak yang mempunyai harta lebih dengan pihak yang mempunyai harta yang kurang dengan cara mempromosikan saham (Listyani et al., 2019).

Kelebihan melakukan investasi pada saham di pasar modal, yakni memperoleh pengembalian harta (*return*) yang bersumber dari laba serta keuntungan dalam bentuk uang. Perusahaan bersedia menetapkan jumlah laba yang hendak diberikan untuk setiap investor, yaitu melalui jumlah laba yang diterima perusahaan. Instabilitas biaya saham akan menentukan keuntungan perusahaan, demikian juga dengan *return* yang hendak diterima setiap investor (Aini, 2019).

Kemajuan teknologi ini juga memberikan sarana untuk setiap investor agar objektif memutuskan prosedur berinvestasi. Keterangan tentang prosedur berinvestasi bisa diperoleh di internet. Investasi secara sederhana dapat diartikan sebagai penanaman modal. Bermula adanya Bursa Efek Indonesia, jenis investasi

ini ialah langkah substitusi yang efisien untuk didapat masyarakat. Ketika seseorang meniatkan dirinya berperan sebagai calon investor bahwa hal yang harus diamati ialah pengetahuan yang dikuasai mengenai pasar modal, sampai ia dapat mengkaji dengan benar bagaimana tata cara yang harus dilakukan di pasar modal tersebut (Latifah, 2019).

Munculnya pasar modal ini memiliki kontribusi yang cukup signifikan untuk setiap investor, baik investor pribadi ataupun investor perusahaan. Hal ini disebabkan setiap investor yang punya modal lebih bisa mengeluarkan modalnya agar dapat di investasikan pada setiap pengusaha, sehingga seluruh pengusaha dapat memperoleh ekstra modal yang dipergunakan demi memperbesar jaringan bisnisnya dengan para investor yang terdapat di pasar modal (Listyani et al., 2019).

Hal yang paling berguna untuk dimengerti oleh calon investor ialah pengetahuan dasar. Dibutuhkan pengetahuan yang memadai atau sifat bisnis untuk menguraikan bagian yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal (Azzara, 2021).

Salah satu lembaga Pendidikan yang menyelenggarakan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia adalah Politeknik Negeri Batam. Ternyata jumlah investor saham Politeknik Negeri Batam khususnya mahasiswa masih sangat sedikit. Dari data yang telah diambil dari Pojok Bursa di Politeknik Negeri Batam, dari total jumlah mahasiswa yang aktif sebanyak 4.488 mahasiswa, hanya ada 64 mahasiswa saja yang aktif berinvestasi sehingga bisa hanya 1,43% investor mahasiswa yang aktif dalam berinvestasi (Slamet & Thara, 2020).

Pasar modal memegang peranan utama bagi perekonomian negara, karena pasar modal merupakan tempat bertemunya dua pihak, yaitu pihak yang memerlukan dana dan yang mempunyai kelebihan dana. Pada dasarnya calon investor mengukur keberhasilan perusahaan menurut keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut, sementara bagi investor keuntungan sangat dibutuhkan guna investasinya. Keuntungan yang dipakai untuk alat pengambil keputusan para investor harus memprediksi perubahan laba pada satu periode akuntansi. Perubahan laba ialah peningkatan dan penyusutan laba dalam satu periode akuntansi. Perubahan laba yang besar menunjukkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan tinggi, namun sebaliknya perubahan laba yang kecil menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan perusahaan juga rendah (Janrosi, 2015).

Investor yang akan berinvestasi secara online pada instrumen investasi harus mengetahui dan mempelajari segala sesuatu mengenai instrumen investasi. Ada beberapa penyebab yang bisa mempengaruhi minat mahasiswa investasi di pasar modal online antara lain motivasi dalam berinvestasi dan risiko berinvestasi. Jumlah mahasiswa yang ingin berinvestasi dipasar modal sangat kurang dikarenakan kurangnya fokus untuk mendalami perspektif mengenai investasi dilihat dari lingkungan sekitar (Komara & Wardani, 2018).

Mahasiswa ialah salah satu pribadi yang potensial untuk melangsungkan investasi di pasar modal karena mata kuliah yang sudah diperoleh semasa perkuliahan. Mahasiswa bisa mempraktikkan teori yang telah didapatkan semasa kuliah dengan nyata berupa praktik investasi (A. Wibowo, 2018). Mahasiswa

merupakan suatu aset yang akan berguna dimasa depan untuk mengembangkan industri keuangan Indonesia di pasar modal (Latifah, 2019).

Ada beberapa yang diyakini bisa mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal yakni memahami cara berinvestasi di pasar modal. Membangkitkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal sebenarnya tidak sulit. Hal ini biasanya dilakukan dengan menggarap dan mengomunikasikan pengetahuan tentang pasar modal di kalangan akademik untuk memperluas pengetahuan mengenai pasar modal. (David et al., 2021).

Memiliki masa depan yang cerah ialah salah satu tujuan hidup setiap orang, terutama mandiri secara finansial. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan guna melakukan ini, tetapi salah satunya adalah dengan berinvestasi. Banyak yang mencoba berinvestasi namun banyak juga yang terhenti di tengah perjalanan. Pemicu pokok yang membuat hal tersebut berlangsung ialah karena tidak adanya sasaran yang spesial untuk berinvestasi, akhirnya akan timbul dalam dua hal, yakni rumitnya mengerti keberuntungan investasi serta terbatasnya dorongan dalam berinvestasi (Latifah, 2019).

Penelitian ini dilakukan supaya mengetahui apakah pemahaman tentang investasi di pasar modal mampu memperkuat atau memperlemah minat mahasiswa untuk berinvestasi. Hasil survei ini diharapkan agar bisa memberikan rekomendasi dalam mengevaluasi efektivitas minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal yang mempunyai hubungan dengan materi mata kuliah lembaga keuangan serta pasar modal secara teoretis.

Melihat pentingnya pengetahuan dan pemahaman investasi yang mempengaruhinya oleh karena itu peneliti tertarik menelaah lebih lanjut untuk diangkat menjadi sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Di Universitas Kota Batam)”.

1.2. Identifikasi Masalah

Bersumber dari latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan maka peneliti bisa mengidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

1. Kurangnya minat mahasiswa untuk berinvestasi dikarenakan tidak mendalami pengetahuan mengenai investasi.
2. Pemahaman mengenai investasi di pasar modal yang rendah sehingga menyebabkan kurangnya minat mahasiswa untuk berinvestasi.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, adapun batasan masalah pada penelitian ini, yakni:

1. Variabel pada penelitian ini yaitu minat mahasiswa, pengetahuan dan pemahaman investasi.
2. Mahasiswa di beberapa Universitas di kota Batam sebagai objek yang diteliti.
3. Data penelitian yang diperoleh dari setiap Universitas di kota Batam yang terdaftar di PDDikti tahun 2017-2021

1.4. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang penelitian yang dipaparkan jadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi atas minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal?
2. Bagaimana pengaruh pemahaman investasi atas minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan serta pemahaman investasi atas minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh bukti yang jelas mengenai :

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi perihal minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.
2. Untuk menganalisis pengaruh pemahaman investasi atas minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
3. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan serta pemahaman investasi atas minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini terdapat manfaat teoritis yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

Dapat digunakan untuk referensi penelitian yang mempunyai kaitan dengan pengetahuan serta pemahaman investasi perihal minat mahasiswa serta dapat digunakan sebagai pembanding penelitian berikutnya.

2. Bagi Peneliti

Untuk memperluas wawasan mengenai pengetahuan serta pemahaman investasi perihal minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

1.6.2. Manfaat praktis

Manfaat praktis penelitian ini, yaitu:

1. Bagi pembaca

Dapat digunakan sebagai referensi untuk mengevaluasi sebagai pengambil keputusan dimasa mendatang.

2. Bagi kampus

Diharapkan bisa menjadi acuan untuk penelitian berikutnya yang menggunakan variabel-variabel yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Dasar Penelitian

Theory of Planned Behavior (TPB) menjelaskan mengenai bagaimana manusia bertindak yang dipengaruhi oleh tingkah laku dan pengendalian perilaku. *Theory of Planned Behavior* didasarkan pada asumsi manusia sebagai makhluk rasional dan menggunakan informasi yang diperoleh (Listyani et al., 2019).

Theory of Planned Behavior cocok digunakan untuk mendeskripsikan perilaku apapun yang memerlukan perencanaan. Perilaku manusia tidak hanya dapat dikendalikan oleh dirinya sendiri, tetapi juga bisa dikendalikan oleh ketersediaan sumber daya dan kesempatan tertentu (Saraswati & Wirakusuma, 2018).

2.1.1. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan ialah informasi yang berasal dari suatu pembelajaran yang diterima dan telah diorganisasikan dalam daya tangkap seseorang. Pengertian investasi itu sendiri adalah kewajiban untuk menggunakan dana atau sumber daya tertentu untuk memperoleh profit di masa depan. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi ialah informasi tentang bagaimana sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki dapat digunakan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan (Darmawan & Japar, 2020).

Pengetahuan investasi ialah suatu laporan perihal bagaimana metode memanfaatkan setengah pendapatan yang dimilikinya supaya memperoleh profit di masa depan. Penjelasan bisa diakses dari suatu edukasi yang telah didapati dari beraneka keustakaan yang tersedia serta sudah diserap oleh impresi manusia (A. Wibowo, 2018)

Pengetahuan investasi merupakan penafsiran yang mesti dipegang seseorang terhadap prospek dari investasi, yang berlandaskan pada pengetahuan dasar pertimbangan investasi, kualitas kontingensinya, serta tingkat pengembalian modalnya. Pengetahuan yang penuh mengenai sarana investasi serta metode menilai performa perusahaan wajib dibutuhkan untuk mengatasi terjadinya kompensasi serta memperoleh profit yang maksimum pada saat investasi di pasar modal (Listyani et al., 2019).

Pengetahuan mengenai investasi membuat keputusan berinvestasi menjadi lebih mudah, karena pengetahuan merupakan fondasi dasar untuk membangun kekuatan agar seseorang bisa melakukan apa yang diharapkan. Pengetahuan yang memadai diperlukan untuk menghindari kerugian saat berinvestasi di pasar modal seperti investasi modal. Seseorang mungkin perlu memahami dan mempertimbangkan sebelum memulai berinvestasi. Pertama-tama memahami bagaimana investasi dan tujuan bisnis bekerja, memahami risiko pengembalian, mencari tahu perusahaan mana yang akan diinvestasikan, serta memiliki perusahaan yang secara efisiensi mengalokasikan fundamental, portofolio berkualitas tinggi dan juga perlu mempelajari analisis saham teknis dan

fundamental. Menjadi agresif itu membutuhkan disiplin defensif daripada keserakahan. (Patma et al., 2021).

2.1.2. Pemahaman Investasi

Pemahaman investasi ialah suatu pemahaman tentang investasi. Ukuran variabel yang dipakai dalam pemahaman investasi ialah, pengetahuan dasar tentang istilah investasi, penilaian saham, tingkat risiko, serta (*return*) saham.

Pemahaman mengenai investasi sangat dibutuhkan untuk calon investor termasuk perihal pedoman investasi, seperti kelompok investasi, profit melaksanakan investasi, serta akibat yang akan diterima apabila melakukan investasi sehingga dijadikan landasan dasar untuk membuat keputusan apakah ingin berinvestasi atau tidak. Selain membahas mengenai pemahaman tersebut tentu mesti memiliki keahlian saat menganalisis saham apa saja yang ingin diambil. Pemahaman tersebut diperlukan supaya terlepas dari perkara defisit ketika berinvestasi di pasar modal (Nisa, Aminatun nd Zulaika, 2017).

Pemahaman mengenai investasi terjadi karena adanya pembelajaran dan pelatihan seminar motivasi untuk memulai bagaimana prosedur berinvestasi di pasar modal. Prinsip-prinsip pembelajaran dan latihan harus diseleksi terlebih dahulu agar siswa mampu mempelajari dan mempraktikkan dengan cepat. Pemahaman investasi ini meliputi keahlian untuk mengambil makna dari setiap materi yang telah dipelajari. Belajar adalah jenis belajar yang lebih tinggi dari jenis ilmu yang dipelajari. Menyatakan bahwa pengertian dapat dibagi menjadi 3 kategori, yaitu:

1. Tingkatan yang paling rendah adalah pemahaman terjemahan, dimulai dengan penerjemahan dalam arti yang sebenarnya, penafsiran dan penerapan prinsip-prinsip.
2. Pemahaman Interpretatif, yang menghubungkan bagian yang paling bawah dengan yang diketahui atau kemudian menghubungkan bagian tertentu dari grafik dengan peristiwa, membedakan yang utama dari yang tidak esensial.
3. Tingkat Ekstrapolasi makna, yaitu mampu melihat di balik apa yang tertulis, mampu membuat prediksi, prediksi berdasarkan pemahaman dan kondisi yang digambarkan dalam ide atau simbol, serta kemampuan untuk membuat kesimpulan tentang implikasi dan konsekuensi.

Dari penjelasan di atas bisa diartikan bahwa pengertian pemahaman investasi ialah suatu kemampuan mahasiswa untuk memaknai dan mampu menangkap apa yang disampaikan tentang penanaman modal pasar. Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan dan investasi seminar motivasi (Suprihati & Pradanawati, 2020).

2.1.3. Minat Mahasiswa

Hal terpenting yang dibutuhkan sebelum berinvestasi ialah minat. Minat ialah suatu ketertarikan terhadap suatu objek baik berupa benda atau bentuk objek lainnya. Minat yang terdapat dalam diri seseorang hendak memberi bayangan pada kegiatan untuk memperoleh suatu harapan. Minat ini mendorong seseorang untuk memperoleh subjek khusus, aktivitas, serta keterampilan untuk sasaran pembenahan maupun perolehan yang diharapkan oleh seseorang tersebut (Siregar, 2016). Menurut (Nisa, Aminatun nd Zulaika, 2017) minat diakui selaku

penghubung atas beberapa penyebab yang mempunyai pengaruh spesifik, minat tersebut membuktikan semakin apakah seseorang untuk menguji serta membuktikan seberapa mampunya untuk memperoleh suatu target, sedangkan menurut (Suprihati & Pradanawati, 2020) minat ialah suatu keinginan dalam memperhatikan orang dan bereaksi dengan senang terhadap orang, kegiatan atau posisi yang diminati.

Hal-hal yang mempengaruhi minat terdiri dari 2 jenis yang bisa merubah minat serta perilaku seseorang, yakni:

- a. elemen internal yang terdiri dari elemen jasmani
- b. elemen eksternal yang bermula dari lingkungan.

Dalam Theory of Planned Behavior (Darmawan & Japar, 2020) menjelaskan bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh aksi individual terhadap maksud yang diinginkan. Selain itu, norma subjektif dan kontrol perilaku juga menentukan minat seseorang. Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa seseorang yang tertarik untuk berinvestasi cenderung mengambil langkah-langkah untuk mewujudkan keinginan untuk berinvestasi, tindakan seperti berpartisipasi dalam investasi, sosialisasi dan pelatihan, menerima tawaran investasi, kemudian melakukan investasi.

Karakteristik bahwa seseorang yang tertarik untuk dikembangkan dapat diketahui dengan cara apapun mereka dilakukan dalam mencari tahu mengenai macam-macam investasi, mempelajari, serta mempraktikkannya. Hal ini sejalan dengan pendapat (Suprihati & Pradanawati, 2020) yang menyebutkan bahwa minat berkembang ialah keinginan dalam mencari tahu mengenai jenis investasi

mulai dari profit, kelemahan, kinerja investasi, dan sebagainya. Lain fitur yang dapat dilihat ialah mereka akan mencoba meluangkan waktu untuk mempelajari lebih lanjut mengenai investasi atau mereka segera mencoba untuk berinvestasi pada jenis investasi tersebut, bahkan menambah ‘porsi’ yang ada.

Minat investasi ialah kemauan yang energik pada seseorang guna mengeksplorasi setiap hal yang berhubungan dengan investasi sampai pada tahap mempraktikkan (Pustikaningsih & Pajar, 2017). Karakteristik seseorang yang sudah berkeinginan akan berinvestasi didapati karena adanya besar upaya seseorang tersebut saat menelusuri suatu macam investasi dari kinerja investasi, profit, serta kekurangan. Selanjutnya, mereka akan menjalankan investasi pada jenis investasi yang sudah ditelaah.

2.2. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu mengenai analisis pengetahuan dan pemahaman investasi atas minat mahasiswa yang dapat mendukung penelitian ini:

Penelitian (Suprihati & Pradanawati, 2020) yang bertema “Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Pemahaman Investasi Atas Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal” dengan variabel dependen minat mahasiswa dan variabel independen pengetahuan dan pemahaman investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan pemahaman investasi secara parsial tak berpengaruh positif atas minat mahasiswa.

Selanjutnya penelitian (Aini, 2019) yang bertema “Pengaruh Pengetahuan serta Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, *Return*, Risiko, serta Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal

(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang)” dengan variabel dependen minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal serta variabel independen yakni pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, *return*, risiko, serta motivasi investasi. Hasil penelitian ini menerangkan bahwasanya variabel pengetahuan serta pemahaman investasi secara parsial tak berpengaruh relevan terhadap banyaknya minat yang dikuasai guna merealisasikan investasi di pasar modal.

Berikutnya penelitian (Patma et al., 2021) yang berjudul “Analisis Motivasi, Pengetahuan, dan Edukasi Investasi Minat Investasi Pasar Modal” dengan variabel dependen minat investasi dan variabel independen motivasi, pengetahuan dan edukasi investasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh atas minat investasi mahasiswa akuntansi Angkatan 2016, 2017, dan 2018. Artinya seorang calon investor harus memiliki pengetahuan dasar sebelum melakukan investasi.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan (Nisa, Aminatun nd Zulaika, 2017) yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal” dengan variabel dependen minat mahasiswa dan variabel independen pemahaman investasi dan motivasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang investasi tak mempunyai pengaruh minat mahasiswa agar berinvestasi di pasar modal. Hal ini menjelaskan bahwa materi mengenai manajemen investasi serta pasar modal yang memberi pemahaman mahasiswa perihal penafsiran, varian profit, serta risiko berinvestasi tak di oleh mahasiswa untuk investasi di pasar modal.

Penelitian (Listyani et al., 2019) yang berjudul “Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal investasi Minimal, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Pada PT Phintraco Sekuritas *Branch Office*” dengan variabel dependen minat investasi mahasiswa dan variabel independen pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal, dan persepsi risiko. Hasil penelitian ini mendeskripsikan bahwa semua indeks-indeks yang dipakai untuk menaksir variabel dependen dalam penelitian ini pantas serta kredibel sebagai patokan.

Penelitian (A. Wibowo, 2018) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi Kebijakan Modal Minimal Investasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa yang Terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa” dengan variabel dependen minat investasi dan variabel independen pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi dan pelatihan pasar modal. Hasil ini memperlihatkan bahwa variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini berpengaruh sebesar 34,1% terhadap variabel dependen sisanya 65,9% dipengaruhi dari variabel independen.

Penelitian (Amhalmad1 & Irianto, 2019) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang” dengan variabel dependen yaitu minat mahasiswa dan variabel independen pengetahuan investasi dan motivasi investasi. Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap motivasi investasi mahasiswa Pendidikan ekonomi FE UNP. Pengetahuan investasi berpengaruh baik secara langsung ataupun tak

langsung. Pengaruh secara langsung maksudnya ialah investasi terhadap minat mahasiswa dan pengaruh secara tidak langsung artinya adalah pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Jadi, bertambah tinggi pengetahuan mahasiswa mengenai investasi maka tentu semakin tinggi juga minat mahasiswa.

Penelitian (David et al., 2021) yang berjudul "Pengaruh Pemahaman Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Empiris Dilakukan Kepada Mahasiswa/i Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)" dengan variabel dependen Minat Mahasiswa dan variabel independen pemahaman investasi dan motivasi. penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh secara simultan dan secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

2.3. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian ini yaitu minat mahasiswa (Y) yang dipengaruhi oleh Pengetahuan investasi (X_1) Pemahaman Investasi (X_2).

2.3.1. Hubungan Pengetahuan Investasi dengan Minat Mahasiswa

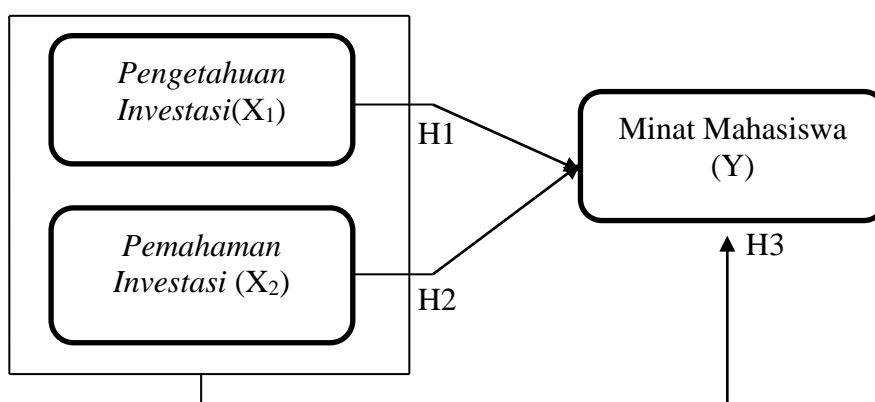
Hubungan antara pengetahuan investasi dengan minat mahasiswa yaitu karena minat mahasiswa dalam berinvestasi dalah satunya bersumber dari pengetahuannya mengenai investasi. Jika realisasi minat mahasiswa dalam berinvestasi sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki, maka minat mahasiswa tersebut ikut meningkat.

2.3.2. Hubungan Pemahaman Investasi dengan Minat Mahasiswa

Hubungan antara pemahaman investasi dengan minat mahasiswa yaitu karena keinginan atau minat mahasiswa untuk memulai berinvestasi salah satunya berasal dari adanya pemahaman mengenai investasi. Jika realisasi minat mahasiswa untuk berinvestasi sesuai dengan pemahaman yang dimiliki, maka minat mahasiswa untuk memulai berinvestasi akan meningkat.

2.3.3. Hubungan Pengetahuan Investasi dan Pemahaman Investasi dengan Minat Mahasiswa

Pengetahuan investasi dan pemahaman investasi memiliki peran penting terhadap minat mahasiswa karena keduanya merupakan instrumen untuk memulai berinvestasi. Jika kedua instrumen ini dapat terealisasi dengan baik, maka realisasi minat mahasiswa untuk berinvestasi akan meningkat. Sehubungan dengan penelitian ini mengenai Analisis Pengetahuan dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi di Universitas Kota Batam, maka kerangka pemikiran diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis

Berdasarkan penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran, jadi hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini ialah :

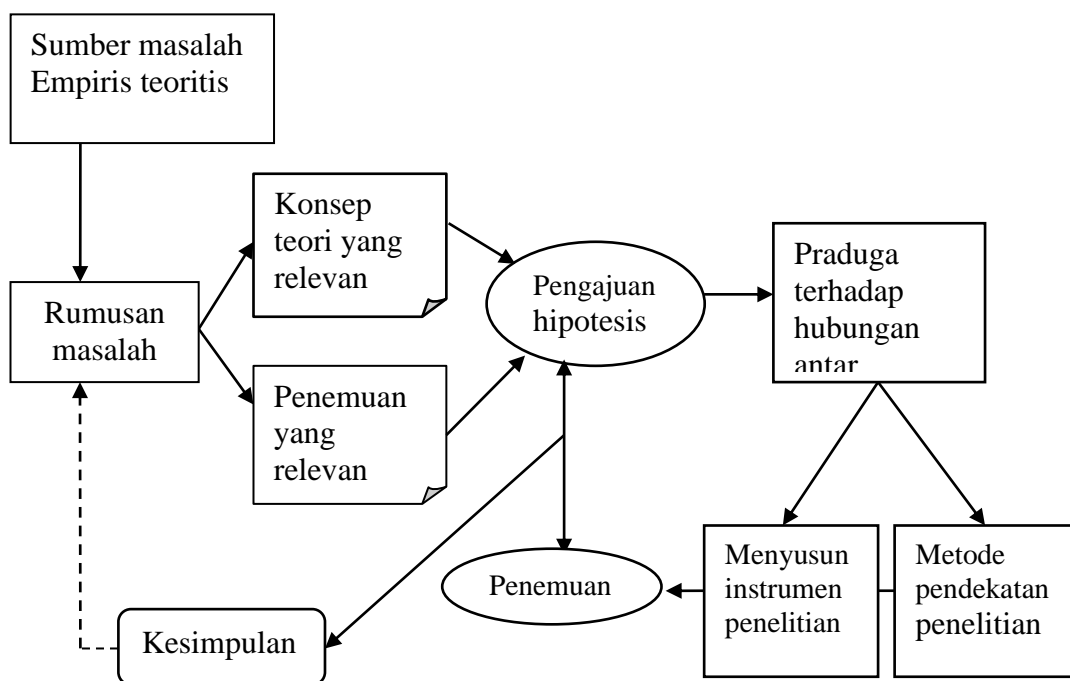
- H₁ : Diduga adanya pengaruh signifikan secara parsial antara pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi.
- H₂ : Diduga adanya pengaruh signifikan secara parsial antara pemahaman investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi
- H₃ : Diduga adanya pengaruh signifikan secara simultan antara pengetahuan serta pemahaman investasi terhadap minat mahasiswa untuk investasi.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian ialah konsep yang perlu di restitusi saat melakukan penelitian, kemudian rumusan masalah serta hipotesis yang penulis sampaikan direspon serta dites dengan terperinci. Penelitian secara deskriptif akan dimanfaatkan dalam penelitian ini dengan memakai pendekatan kuantitatif.

Desain penelitian bisa dilihat pada gambar 3.1 di bawah ini :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber : (Sugiyono, 2016:18)

3.2. Operasional Variabel

Operasional ialah suatu pengertian yang disediakan pada suatu variabel dengan memberikan makna suatu operasional yang dibutuhkan guna menaksir variabel tersebut. Skala *Likert* dipakai guna memperkirakan variabel tersebut, penyebab peneliti memanfaatkan sistem penyebaran sebuah angket yang berisikan suatu pertanyaan atau kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2016) menguraikan skala *Likert* sebagai skala yang dimanfaatkan untuk menilai perilaku, pandangan, serta tanggapan seseorang perihal kejadian sosial.

Variabel penelitian ialah nilai dari suatu aktivitas yang memiliki mutasi spesifik yang telah diwajibkan oleh peneliti untuk dialami yang akhirnya diangkat kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Operasional variabel yang akan diteliti, yakni variabel terikat serta variabel bebas.

3.2.1. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel sebagai pemicu perubahan variabel dependen atau disebut pula sebagai variabel yang mempengaruhi (Aini, 2019).

1. Pengetahuan investasi (X1)

Pengetahuan investasi adalah segala informasi tentang investasi yang telah diorganisasikan dalam memori seseorang yang kemudian dijadikan dasar untuk melakukan investasi (Aini, 2019). Sebagai variabel bebas (X1) dalam penelitian ini, dengan indikator:

1. pengetahuan tentang investasi
2. pengetahuan pasar modal
3. informasi investasi

2. Pemahaman Investasi (X2)

Pemahaman investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi, investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menggunakan Sebagian dana atau sumber daya untuk mendapatkan keuntungan di masa depan (Agestina et al., 2020). Sebagai variabel bebas (X2) dalam penelitian ini, dengan indikator:

1. Pemahaman Dasar Investasi
2. Instrumen Investasi
3. *Return* Investasi
4. Risiko Investasi

3.2.2. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau selaku risiko karena adanya variabel independen (Aini, 2019).

1. Minat Mahasiswa (Y)

Minat merupakan bentuk sikap seseorang berupa rasa keterikatan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang memaksa (Aini, 2019). Sebagai variabel terikat pada penelitian ini, dengan indikator:

1. Ketertarikan
2. Keinginan
3. Keyakinan
4. Minat untuk berinvestasi

3.3. Populasi Dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi ialah kawasan abstraksi yang berisi objek atau subjek yang memiliki keunggulan serta keistimewaan spesifik yang diwajibkan oleh peneliti untuk didalami yang selanjutnya dikutip kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Jadi peneliti dapat merumuskan bahwa adapun yang selaku populasi di penelitian ini, yakni Mahasiswa program studi Akuntansi di kota Batam sebanyak 939 Mahasiswa.

3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel ialah komponen atas populasi. Apabila populasinya banyak serta peneliti tak dapat meninjau seluruh yang terdapat pada populasi, semisalnya karena keterikatan waktu, biaya, serta tenaga, maka peneliti mampu memanfaatkan sampel yang dikutip dari populasi. Teknik *sampling non probability sampling* selaku teknik yang dipakai pada penelitian ini, yakni teknik pengambilan sampel yang tak mengalokasikan kesempatan sama kepada setiap kelompok populasi guna ditunjuk sebagai sampel. Sampel yang dipakai pada penelitian ini ialah *sampling purposive*, yaitu pengambilan sampel melalui pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016).

Jumlah populasi ini lumayan besar, maka peneliti memastikan jumlah sampel yang ingin dipakai di penelitian ini dengan memakai rumus slovin, sebagaimana tercantum di bawah ini, yakni:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Rumus 3.1. Rumus Slovin

Keterangan : $0,1^2$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = Error level (level kesalahan) dengan catatan : (pada dasarnya dipakai 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, serta 10% atau 0,1 (catatan ini dapat ditentukan oleh peneliti).

Dalam penelitian ini, peneliti ingin memakai level kesalahan 10% maka jumlah sampel penelitian ini ialah $n = \frac{939}{1+(939 \times 0,1^2)} = 90,37$

Maka kuantitas sampel yang dimanfaatkan pada penelitian ini ialah sebesar 90 responden. Tingkatan sampel sangat mempunyai kontribusi penting dan memperoleh panduan untuk menaksir kesalahan sampling. Pemakaian sampel dipakai karena adanya keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian, sehingga penggunaan sampel diinginkan dapat mewakili jumlah keseluruhan dari populasi.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau dapat diangkakan.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang digunakan adalah Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Tahun 2017-2021 di Universitas Kota Batam Dalam Berinvestasi di Pasar Modal.

3.5. Metode Pengumpulan Data

3.5.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik sampling *non probability sampling* selaku teknik yang dipakai dalam penelitian ini, yakni teknik pengambilan sampel yang tak mengalokasikan kesempatan sama kepada setiap kelompok populasi guna ditunjuk sebagai sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah sampling *purposive*, yakni pengambilan sampel melalui pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah melalui kuesioner. Angket atau kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang diselenggarakan lewat metode menyebarkan berbagai pertanyaan bagi responden untuk dijawab. Kuesioner bisa berbentuk uraian pertanyaan dalam format angket yang disampaikan untuk responden secara langsung atau dikirim lewat media sosial (Sugiyono, 2016).

Skala pengukuran yang diterapkan pada penelitian ini ialah skala *Likert*. Menurut (Siregar, 2016) skala *Likert* merupakan skala yang dapat dipakai untuk menaksir sikap, anggapan, serta jawaban seseorang mengenai suatu objek tertentu.

Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang telah dinilai akan dirincikan selaku indeks variabel. Selanjutnya indeks tersebut direalisasi menjadi perbandingan untuk mengatur bagian-bagian instrumen yang berbentuk pertanyaan. Menurut (Sugiyono, 2016), menerangkan bahwa respon tiap instrumen yang memakai skala *Likert* memiliki garansi dari sangat positif hingga sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata dan diberi poin. Diminta untuk menjawab pertanyaan dengan jawaban yang terbagi menjadi 5, yaitu: Sangat

Setuju (SS) memperoleh poin 5, Setuju (S) memperoleh poin 4, Kurang Setuju (KS) memperoleh poin 3, Tidak Setuju (TS) memperoleh poin 2, Sangat Tidak Setuju (STS) memperoleh poin 1.

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan bukti yang menerangkan data yang sudah disatukan serta dirangkum atas bagian-bagian spesifik yang berhubungan dengan data tersebut. Umumnya melingkupi hal seperti nilai maksimal, nilai minimum, *mean*, median, modus, varian, *range*, frekuensi, serta standar deviasi. Statistis deskriptif lazimnya melingkupi beberapa penyampaian yang berbentuk diagram serta tabel. Penggunaan analisis deskriptif di penelitian ini bermaksud guna menguraikan dari variabel independen, yaitu pengetahuan serta pemahaman investasi serta variabel dependen yakni minat mahasiswa.

3.6.2. Uji Kualitas Data

3.6.2.1. Uji Validitas

Penghubung yang dipakai mampu menaksir apa yang semestinya bisa ditunjukkan bahwa data yang teliti tersebut valid. Validitas yang dipakai pada penelitian adalah pengujian validitas isi, yakni pengujian yang dilaksanakan dengan membedakan isi instrumen dengan teori pembelajaran yang sudah dipelajari. Validitas ini mampu didukung dengan memakai kisi-kisi yang berisi indikator sebagai referensi. Analisis dilaksanakan dengan mengukur korespondensi antara setiap poin bagian instrumen dengan poin total (Sugiyono, 2016).

Penggunaan uji ini bisa ditemukan apakah pertanyaan yang telah disajikan pada angket mampu dipakai untuk menaksir peristiwa responden yang sesungguhnya serta menyelesaikan angket tersebut.

Valid atau tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu atau tidaknya alat ukur tersebut dalam memperoleh target yang akan ditaksir. Suatu alat pengukur yang valid tak hanya handal melibatkan data yang akurat tetapi juga wajib dapat memberikan taksiran yang akurat serta tepat perihal data tersebut. Dalam menetapkan kepatutan serta tidaknya suatu item yang ingin dipakai pada dasarnya dilaksanakan uji signifikan koefisien korespondensi signifikan pada skala 0,05, maksudnya suatu unit diakui mempunyai tahap valid apabila mempunyai korespondensi relevan atas poin total unit (Wibowo nd Djojo,2012).

jumlah nilai koefisien korespondensi *pearson product moment* bisa didapat dengan memakai rumus:

$$\frac{[\sqrt{n\sum i^2 - (\sum i)^2}][n\sum i^2 - (\sum i)^2]}{n_{ix} - (\sum i)(\sum x)}$$

Rumus3.2.*Pearson Product Moment*

Sumber: (A. E. Wibowo, 2012)

Keterangan :

R_{ix} = angka korelasi

i = skor item

x = skor total dari i

N = jumlah banyaknya subjek

Nilai uji hendak ditunjukkan melalui uji dua sisi pada tingkat signifikansi 0,05%. Standar adalah data yang dapat diterima atau tidaknya, jika:

1. Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan sig 0,05) item yang terdapat pada pertanyaan dikatakan berkorelasi signifikan dengan poin seluruh item, maka item dikatakan valid.
2. Apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan sig 0,05) suatu item yang terdapat pada pertanyaan diakui tidak dinyatakan berkorelasi signifikan atas semua item, maka item dikatakan tak valid.

3.6.2.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indikator yang memaparkan selama apa sebuah perkembangan bisa diyakini. Uji ini dipakai guna memahami serta menaksir tahap konsisten indikator (A. E. Wibowo, 2012). Pola yang dipakai dalam menguji reliabilitas angket ialah dengan memakai rumus Koefisien Alfa dari Cronbach, dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Rumus 3.3 Cronbach's Alpha

Sumber: Muhidin nd Abdurahman,2007

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

K = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varian butir

$\sum \sigma_t^2$ = Varian Total

Uji reliabilitas akan ditunjukkan melalui uji dua sisi pada taraf signifikan pada taraf signifikan 0,05. Pada penelitian ini, penguji memakai rumus

cronbach's alpha yang dimana suatu angket diakui reliabel apabila nilai reliabilitas $> 0,7$. Jika koefisien alpha *cronbach* kurang dari 0,7 bisa dibenarkan serta nilai di atas 0,9 dipandang baik (A. E. Wibowo, 2012).

Pengukuran reliabilitas bisa dilakukan dengan memakai dua metode, yaitu:

1. Pengukuran sekali saja: pengukuran yang dipakai disini yakni hanya sekali serta selanjutnya jumlahnya dianalogikan dengan pertanyaan lain. SPSS ialah suatu fasilitas yang disediakan untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk disampaikan reliabel apabila memiliki nilai $\alpha > 0,8$.
2. Pengukuran Ulang: Pengukuran yang dipakai disini ialah seseorang akan didistribusikan pertanyaan yang sama tetapi dengan waktu yang berjarak serta selanjutnya dipantau apakah selalu konsisten terhadap jawabannya.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2013) uji normalitas bertujuan guna memeriksa apakah pada model regresi, variabel terikat serta variabel bebas berdistribusi normal ataupun tidak. Uji normalitas data bisa dikerjakan dengan memakai :

1. Uji *Kolmogorov-Smirnov* apabila $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan apabila $\text{sig} < 0,05$ bahwa data tak beralokasi normal.
2. Uji Normal *P-Plot of regression standardized residual*, yakni melalui pengamatan distribusi data atas diagonal sumber pada grafik. Pengambilan keputusan normal atau tidaknya data adalah apakah titik-titik berdistribusi

disekitar garis diagonal atau grafik histogram dan mengikuti garis diagonal.

Model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji histogram (*Bell-Shaped*) grafik histogram berbentuk simetris tidak miring ke kanan atau ke kiri dan tampak seperti lonceng.

3.6.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dibutuhkan guna melihat apakah terdapat korelasi antara variabel independen pada model regresi, dalam model regresi yang baik tak boleh ada hubungan antara variabel independen (Ghozali, 2013).

Indikasi multikolinearitas bisa ditemukan melalui satu uji yang dapat dideteksi dengan suatu pengujian yang bisa menemukan serta memverifikasi apakah persamaan yang terbentuk menunjukkan gejala multikolinearitas. Upaya yang dibuat untuk mendeteksi mendeteksi indikasi multikolinearitas yaitu memakai *value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai batas toleransi $> 0,1$ atau VIF nilainya kurang dari 10, sehingga tak terjadi multikolinearitas. Kedua bentuk ini membuktikan variabel independen mana yang dijabarkan oleh variabel independen lainnya.

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dirancang untuk mengevaluasi ada tidaknya model perbedaan varian dari peninjauan satu ke peninjauan yang lain (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik ialah tak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bisa dilaksanakan menggunakan pola *scatterplot*, yakni analisis regresi tanpa heteroskedastisitas, dimana jika tidak ada pola yang jelas, titik-titik memanjang di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan

menggunakan uji korelasi *pearson*, yaitu digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel dalam data kuantitatif dimana heteroskedastisitas tak dibentuk oleh kriteria penilaian minat mahasiswa (Surjaweni, 2015).

3.6.4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan perluasan makna dari analisis regresi linear sederhana yang di dalamnya berisi lebih dari satu variabel X. Analisis regresi dipakai guna mengetahui beberapa variabel independen X_1 X_2 atas variabel Y berlandaskan nilai variabel X_1 X_2 .

Oleh karena itu, ditemukan persamaan regresi guna memperkirakan variabel dependen dan menempatkan kumpulan variabel independen. Pada persamaan regresi diperoleh konsisten serta koefisien regresi untuk setiap variabel bebas. Regresi berganda dipakai guna menelaah relasi sebab akibat antara variabel beban ganda (X) atas satu variabel terikat (Y).

Rumus persamaan regresi yang dipakai di penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = sistem pengendalian internal

α = nilai konstan

β_i = koefisien regresi X_1 dan X_2

X_1 = Pengetahuan Investasi

X_2 = Pemahaman Investasi

ϵ = error

3.6.5. Teknik Pengujian Hipotesis

3.6.5.1. Uji t (secara parsial)

Uji T berfungsi untuk menguji pengaruh signifikan setiap variabel bebas (X), yaitu pengetahuan serta pemahaman investasi terhadap variabel terikat (Y) yaitu minat mahasiswa yang dirumuskan dalam metode uji dengan tingkat signifikan 0,05 dan dua sisi. Apabila Pengetahuan Investasi lebih kecil (<) dari 0,05 (5%) dan T hitung lebih besar (>) dari T tabel maka variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk membuktikan nilai t_{tabel} tingkat signifikan 5% ditentukan pada derajat kebebasan $df=(n-2)$ dimana n ialah total pengamatan. Rumusan hipotesis statistik:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{bi}{Sbi}$$

Rumus 3.5. Uji t

$H_0 : \beta = 0$ $H_a : \beta \neq 0$

Dasar keputusan uji :

Terima H_0 jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

Ditolak H_0 jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

3.6.5.2. Uji f (secara simultan)

Uji f dipakai untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel independen yaitu pengetahuan dan pemahaman investasi terhadap satu variabel dependen, yaitu minat mahasiswa.

$$F - \text{hitung} = \frac{(R_{X1, X2})^2 (n - m - 1)}{m(1 - R^2_{X1, X2})}$$

Rumus 3.6 Uji f

Untuk melakukan penghitungan nilai F-tabel, tingkat signifikan yang dipakai 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df=(n-m-1)$ dimana n adalah jumlah observasi, m adalah jumlah variabel bebas.

Dasar keputusan uji :

Apabila $F_{\text{-hitung}} \leq F_{\text{-tabel}}$ maka H_0 diterima

Apabila $F_{\text{-hitung}} > F_{\text{-tabel}}$ maka H_0 ditolak

3.6.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh (R^2) menaksir sejauh mana pengaruh variabel independen atas variabel dependen. Nilai (R^2) membuktikan seberapa banyak proporsi Hasil dari total jenis variabel tak bebas yang bisa dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Nilai (R^2) yang minim berarti kapasitas variabel-variabel independen untuk menerangkan variabel dependen super spesifik. Poin yang mengarah satu bermaksud variabel-variabel independen menyampaikan hampir seluruh informasi yang diinginkan guna memperkirakan variabel terikat. Jikalau nilai (R^2) bertumbuh besar, maka bertumbuh besar proporsi dari jumlah jenis variabel terikat yang bisa diterangkan oleh variabel bebas (Ghozali, 2013).

Deviasi yang paling praktis dalam penggunaan koefisien determinasi artinya bias atas total variabel bebas yang dicantumkan dalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas, maka (R^2) akan melonjak terlepas apakah variabel tersebut berpengaruh atau tidak atas variabel terikat. Oleh sebab itu, banyak peneliti

